

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lingkungan kerja dan dapat mempengaruhi kinerja para pekerja pada organisasi dalam melakukan pekerjaan. Dalam lingkungan yang baik maka terdapat kinerja yang baik pula, jika itu tidak terlalu baik, itu meningkatkan tingkat kesalahan yang mereka buat. Tidak dapat dipungkiri bahwa suatu perusahaan yang beroperasi dalam lingkungan tertentu tidak hanya terlibat dalam operasi bisnis tetapi juga dalam lingkungan perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan membutuhkan pemahaman yang lengkap tentang setiap lingkungan bisnisnya. Dalam memahami dunia kerja, selalu ada gagasan hari ini harus lebih baik (Ningrum & Wa Hyu Hat, 2018).

Keadaan sekitar area kerja baik bila area kerja tidak ada kendala serta pekerja senang bekerja. Dari (Rozi & Syaikhudin, 2020). Area kerja didesain buat membentuk interaksi kerja yg menghubungkan pekerja menggunakan lingkungan. Lingkungan yang nyaman membantu pekerja bekerja dengan nyaman maka optimum pula capaiannya. Area yang buruk, di sisi lain, berdampak negatif pada produktivitas kinerja pekerja.

Dengan area dan desain tata letak fasilitas pabrik yang baik, perusahaan akan sukses dimulai dengan lingkungan kerja yang nyaman didukung oleh desain tata letak fasilitas pabrik dengan produktivitas yang efektif dan efisien. Dan itu harus memiliki efek positif pada perusahaan. Lingkungan kerja kolaboratif adalah lingkungan yang memiliki kemampuan untuk melibatkan pekerja dalam kinerja.

untuk mempelajari (Swatika et al., 2022) Area kerja baik mengoptimalkan output pekerja, yang dapat mengoptimalkan efisiensi dan efektivitas.

PT Plumpang Raya Anugrah merupakan sebuah perusahaan yang berlokasi di Batam dan bergerak dibidang oil and gas baik itu dalam maintenance dan juga manufaktur. PT Plumpang Raya Anugrah bekerja di lapangan dengan resiko kecelakaan yang cukup tinggi sehingga perlu meningkatkan keamanan dan kenyamanan dalam bekerja. Dalam hal ini PT Plumpang Raya Anugrah masih kurang maksimal dalam melakukan kenyamanan bekerja pada pekerja seperti lumpur yang membuat pekerja tidak bebas dalam bekerja, sering terjadinya banjir, lingkungan kerja yang kotor dan tempat peralatan kerja yang tidak strategis kurangnya sehingga memakan waktu untuk mengambil barang.

Mencapai tingkat performansi yang diharapkan dari pekerja jelas tidak mudah karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, sesuai dengan pernyataan (Wahyuningsih, 2018). Tiga hal yang bisa berpengaruh pada performansi kerja yakni kepuasan, keterampilan pekerja, dan area kerja. Dari (Maisaroh & Suarmanayasa, 2022) Klaim area kerja sangat harus diperhatikan oleh manajemen perusahaan agar pekerja bisa melaksanakan pekerjaan akan dilakukan dengan baik. Perlu diperhatikan bahwa area kerja pada performansi atau kinerja pekerja dapat berpengaruh pada performansi pegawai.

Tata letak fasilitas atau layout pabrik adalah organisasi barang yang ada pada suatu usaha. Tata letak fasilitas yang kurang baik akan menyebabkan keterlambatan penyelesaian produk dan dapat menambah biaya produksi. Desain pabrik meliputi desain lokasi dan bangunan, desain tata letak, dan penanganan

material. Pengaturan tata letak pabrik adalah tugas yang sangat penting karena memiliki dampak yang signifikan terhadap produktivitas dan profitabilitas pabrik (Adiasa et al., 2020)

Menentukan tata letak fasilitas menggunakan ruang yang tersedia untuk menempatkan mesin, peralatan untuk bekerja dan apa saja yang digunakan dalam proses operasi. Salah satu tujuan dibuatnya gambaran tata letak adalah penggunaan ruang yang lebih efisien. Penggunaan ruang menjadi efektif bila mesin-mesin diruang pendukung pabrik lainnya ditata atau ditata sedemikian rupa dengan memperhatikan jarak minimum antara mesin atau ruang produksi, Gudang yang tidak berpindah pindah, tidak menyatukan alat departemen satu dan lainnya dalam satu tempat. Penempatan peralatan produksi yang baik memainkan peran yang sangat penting dalam operasi proses produksi, dapat meningkatkan kualitas produk yang diproduksi dan memberikan kenyamanan dan kebebasan bergerak kepada pengguna.

Suatu perusahaan tentunya juga menginginkan sebuah produktivitas kerja pekerja yang tinggi guna memperoleh hasil produksi yang berkualitas serta kepuasan bagi para konsumennya (Rahmatullah et al., 2022). Produktivitas tenaga Menurut (Candana & Mitra, 2018), konsep produktivitas adalah:

1. Produktivitas adalah konsep universal yang ditujukan dalam pengadaan jumlah besar produk serta layanan pada individu lebih menggunakan daya minimum.
2. Produktivitas didasarkan dalam menetapkan *goal* perencanaan serta mamkai daya minum dalam menerapkan metode produktif dengan mutu terjamin

3. Performansi dalam keterampilan dalam organisasi demi kualitas hidup stabil untuk masyarakat dengan perencanaan keseluruhan.
4. Performansi tidak hanya mencakup teknologi pengontrolan serta evaluasi dasar menuju rangsangan semangat mengejar kehidupan yang berkualitas.

Produktivitas pula bermacam macam serta bagaimana performansi itu dipandang jangka pendek serta jangka panjang, kemungkinan, kekurangan dan harapan negara yang bersangkutan, tetapi ada kesamaan dalam pelaksanaan pendidikan dan komunikasi. Produktivitas pekerja berjalan efektif dan efisien apabila didukung dengan penempatan layout yang tepat dan lingkungan yang nyaman untuk mempermudah dan mempercepat proses produksi.

Lingkungan kerja menurut (Silalahi, 2020) area bekerja ialah pekerja melakukan kerjaan mereka sehari-hari. Kegiatan untuk memanfaatkan jam kerja dimana pekerja memiliki hasil kerja yang tinggi antar. Oleh karena itu, dalam menggapai performansi pegawai terbaik perlu adanya penataan tata letak yang rasional serta area kerja baik dan nyaman. Kedua faktor ini dapat berdampak langsung pada produktivitas pekerja dan oleh karena itu memiliki dampak yang signifikan terhadap operasional perusahaan.

Penelitian sebelumnya dari (Rozi & Syaikhudin, 2020) Berdasarkan penelitian ini, apabila dilakukan analisa hal yang mempengaruhi produktivitas pekerja Universitas Islam Negeri menurut Daruru Ulm Ramongan, analisis regresi berpengaruh paling tinggi pada performansi pekerja yang artinya terdapat koefisien dalam bekerja non fisik. lingkungan (X2) dari (0.698). selanjutnya ialah area bekerja dengan fisik yang faktor sebesar (0.203). Uji hipotesis Selanjutnya,

Uji T memperlihatkan variable bebas ada pengaruh pada performansi pekerja serta Adjusted R-squared sejumlah (0.689) memperlihatkan 68,9% di performansi bisa diberikan penjelasan dari dua variabel bebas. serta 31,1% sisanya faktor eksternal.

Selanjutnya, studi dari (Swatika et al., 2022) Kajian tentang dampak area kerja pada BPP Bappenas Sumatera Utara. Berdasarkan penelitian ini, regresi berganda menunjukkan area kerja fisik berpengaruh pada performansi serta bekerja dengan non fisik berpengaruh pada peningkatan performansi pekerja. Pengujian serentak memperlihatkan area kerja fisik serta non-fisik berpengaruh pada performansi pekerja.

Dari uraian di atas, kita mengetahui bahwa lingkungan kerja dan tata letak fasilitas yang buruk dapat mempengaruhi produktivitas karyawan. Berdasarkan kondisi tersebut penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Tata Letak Fasilitas Terhadap Produktivitas Kerja Pekerja Di PT Plumpang Raya Anugrah**”

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan pemaparan di atas, masalah berikut dirumuskan :

Kurangnya kebersihan dan kenyamanan lingkungan kerja di PT Pumpang Raya Anugrah.

1. Adanya Komunikasi antara pekerja dengan pekerja, pekerja dengan atasan tidak terlalu baik
2. Seringnya terjadi perubahan layout peralatan yang membingungkan karyawan
3. Kurangnya kesadaran karyawan dalam menerapkan 5S

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian terfokus maka permasalahan dibatasi sebagai berikut:

1. Bagian produksi PT Plumpang Raya Anugrah yakni tempat penelitian dilaksanakan.
2. Pengambilan data hanya dilakukan pada lokasi Perusahaan di section Yard.
3. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan maret 2023 hingga juli 2023

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja di PT Plumpang Raya Anugrah?
2. Apakah Tataletak Fasilitas berpengaruh terhadap produktivitas kerja di PT Plumpang Raya Anugrah?
3. Apakah lingkungan kerja dan tata letak fasilitas secara simultan (bersama-sama) dapat berpengaruh terhadap produktivitas kerja di PT Plumpang Raya Anugrah?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja di PT Plumpang Raya Anugrah
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas kerja terhadap produktivitas kerja di PT Plumpang Raya Anugrah

3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja dan tata letak fasilitas secara simultan (bersama-sama) terhadap produktivitas kerja di PT Plumpang Raya Anugrah.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Karya tulis ini diharapkan bisa menjadi dasar dalam penerapan serta bahan ajar selanjutnya terkait Pengaruh Lingkungan Kerja serta Tata letak Fasilitas terhadap Produktivitas Kerja Pekerja.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Untuk Penulis, menambah wawasan ketika mengevaluasi permasalahan, menganalisa serta memperbaiki terkait Pengaruh Lingkungan Kerja serta Tataletak Fasilitas Terhadap Produktivitas Kerja Pekerja.
2. Bagi PT Plumpang Raya Anugrah, hasil karya tulis ini bisa dipakai untuk Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Tataletak Fasilitas pada Produktivitas Pekerja.
3. Untuk Universitas, Karya tulis ini bisa digunakan dalam referensi acuan penelitian selanjutnya.